E-ISSN: 3025-0994
Halaman 5185-5198
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Budhi Warman II Jakarta

Thariq Ibra Pratama[1], Ade Siti Haryanti[2], Astuti Samosir[3]

[1,2,3] Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI
e-mail: thariqibra45@gmail.com, astutisamosir77@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Budhi Warman II Jakarta tahun ajaran 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya minat baca siswa yang diduga berdampak pada kemampuan mereka dalam menyusun teks biografi secara runtut, faktual, dan sesuai kaidah kebahasaan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 35 siswa kelas X yang seluruhnya dijadikan sampel melalui teknik total sampling. Data minat baca diperoleh melalui angket skala Likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, sedangkan data kemampuan menulis teks biografi diperoleh melalui tes menulis. Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif, uji normalitas Chi-Kuadrat, uji korelasi Product Moment, koefisien determinasi, dan uji signifikansi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua variabel berdistribusi normal. Analisis korelasi memperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,168 dengan koefisien determinasi sebesar 2,82%, yang menunjukkan adanya hubungan positif antara minat baca dan kemampuan menulis teks biografi. Hasil uji signifikansi menunjukkan nilai r_{hitung} = 0,979 lebih besar daripada r_{tabel} = 0,334, sehingga hipotesis alternatif diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat baca berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis teks biografi pada siswa kelas X SMA Budhi Warman II Jakarta, meskipun besarnya pengaruh yang diberikan relatif rendah.

Kata Kunci: Minat Baca, Kemampuan Menulis, Teks Biografi, Survei, Kuantitatif.

Abstract

This study aimed to determine the effect of reading interest on students' ability to write biographical texts among tenth-grade students at SMA Budhi Warman II Jakarta in the 2025/2026 academic year. The study was motivated by the relatively low level of students' reading interest, which was assumed to influence their ability to produce well-organized, factual, and linguistically appropriate biographical texts. A quantitative approach with a survey method was employed. The population consisted of 35 tenth-grade students, all of whom were selected as the sample using the total sampling technique. Data on reading interest were collected through a Likert-scale questionnaire that had been tested for validity and reliability, while data on students' biographical writing ability were obtained through a writing test. The data were analyzed using descriptive statistics, the Chi-square normality test, Pearson Product-Moment correlation, the coefficient of determination, and a significance test. The findings indicated that both variables were normally distributed. The correlation analysis produced a correlation coefficient of 0.168 with a coefficient of determination of 2.82%, indicating a positive relationship

between reading interest and students' ability to write biographical texts. Furthermore, the significance test showed that the calculated correlation value (r = 0.979) was higher than the critical value (r = 0.334), indicating that the alternative hypothesis was accepted. Therefore, it can be concluded that reading interest has a positive effect on students' ability to write biographical texts, although the magnitude of the effect is relatively low.

Keywords: Reading Interest, Writing Ability, Biographical Text, Survey, Quantitative Research.

LATAR BELAKANG

Istilah "pendidikan" sudah tidak asing lagi bagi semua orang, terutama di era globalisasi saat ini, yang dikenal sebagai era kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan memainkan peran yang sangat penting dalam kehidupan modern karena bagaimana pola pikir masyarakat berkembang. Memasuki abad ke-21, semua orang harus memiliki kemampuan yang unggul agar dapat berkembang sebagai anggota masyarakat. Dengan pendidikan yang layak, generasi penerus bangsa diharapkan dapat mengembangkan potensi diri mereka sehingga mereka menjadi individu yang berkualitas tinggi dan dapat berkontribusi di masyarakat dan di dunia luar.

Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Nasional, yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan sekolah dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Tujuan pengajaran Bahasa Indonesia tersebut bervariasi bergantung pada jenjang pendidikannya. Namun, secara umum tujuan pengajaran Bahasa Indonesia di sekolah antara lain untuk mengembangkan kemampuan pelajar terkait keterampilan berbahasa dalam empat aspek, yaitu (1) keterampilan, menyimak atau mendengarkan, (2) keterampilan berbicara, (3) keterampilan membaca, dan (4) keterampilan menulis. Membaca berasal dari kata dasar baca yang berarti mengeja. Membaca dapat diartikan bahwa

proses melihat dan memahami sebuah tulisan dengan cara mengeja dan melafalkan. Dari pengertian di atas nampaknya yang sesuai dengan konteks pembahasan dalam hal ini adalah pengertian yang pertama, karena dalam pembahasan di sini lebih mengarah pada pengertian membaca dalam proses pembelajaran, sehingga membaca dalam belajar lebih diutamakan untuk memahami isi dari apa yang dibaca.

Pentingnya membaca bagi mahasiswa dan pelajar antara lain dapat menambah wawasan, menambah ilmu pengetahuan, menambah kosakata dan tentu saja menambah semangat bagi mahasiswa dan pelajar dalam menuntut ilmu untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan membaca buku baik secara offline yaitu buku tercetak hardcopy maupun online softcopy. Membaca dapat meningkatkan literasi itu sendiri, sehingga dengan adanya literasi ini kita akan lebih bisa beradaptasi dengan perkembangan dunia dan perkembangan zaman. Sebab, apabila sudah kalah literasi maka akan sulit sekali bersaing di dunia kerja maupun bertahan di era saat ini.

Cara meningkatkan membaca sendiri tidak hanya dari buku. Bisa juga melalui video, media berita, media sosial ataupun yang lainnya. Akan tetapi, buku menjadi hal utama dan sumber informasi yang paling baku dan minim sekali akan kesalahan.

Tantangan di era saat ini adalah kebanyakan mahasiswa dan pelajar sekarang membaca buku dalam bentuk hardcopy lebih sedikit dikarenakan sudah ada beberapa buku dalam bentuk e-book yang lebih mudah diakses dari gadget, di era saat ini mengotak-atik gadget atau bersantai ria di kedai kopi maupun cafe sudah menjadi keseharian bagi mahasiswa dan pelajar.

Keterampilan menulis digunakan sebagai cara berkomunikasi secara tidak langsung, sebagai kegiatan yang menghasilkan banyak tulisan, dan memberikan berbagai manfaat

kepada siswa, seperti mengembangkan kreativitas, membantu menyusun dan menyederhanakan pemikiran, serta melatih imajinasi siswa untuk mengungkapkan ide. Keterampilan menulis tidak muncul begitu saja, tetapi harus dilatih terus-menerus dan secara rutin. Latihan dan latihan adalah dua hal yang sangat penting untuk mencapai keberhasilan maksimal dalam menulis. Ini bisa dipahami karena keterampilan menulis berbeda dengan keterampilan lainnya.

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai siswa yaitu menulis biografi. Membuat teks biografi termasuk dalam bahan yang diajarkan dalam kurikulum Merdeka kelas X Fase E. Dengan adanya pembelajaran di harapkan siswa mampu menulis ide dan pemikiran mereka, pandangan dan arahan yang berpikir secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks biografi. Menulis biografi memberikan kesempatan untuk memahami perjalanan hidup seseorang, mengangkat kisah individu penting yang jarang dibahas, serta melatih kemampuan menulis autobiografi. Selanjutnya, teks biografi juga berguna sebagai alat belajar yang memperkenalkan pembaca pada kisah hidup tokoh, termasuk kelemahan dan pencapaian yang dialaminya.

Penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh (Kumalasari et al., 2024) yang berjudul Hubungan Minat Baca Dengan Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium Unp. Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji mengenai pengaruh minat baca. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada variabel y. Penelitian yang dilakukan oleh N. Zulni, R. Sartika, E. Septia mengenai Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X SMA Pembangunan Laboratorium Unp, sementara dalam penelitian ini mengenai kemampuan menulis teks biografi pada kelas X SMA Budhi Warman II Jakarta.

Penelitian terdahulu lainnya telah dilakukan oleh Lamtiur (2022) yang berjudul Pengaruh Minat Membaca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplansi Kompleks Siswa Kelas XI SMK BHARA Jakarta . Persamaan dari penelitian tersebut dengan penelitian ini yaitu mengkaji mengenai pengaruh minat baca. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian tersebut yaitu terletak pada variabel y. Penelitian yang dilakukan oleh Lamtiur mengenai banyak nya kemampuan menulis teks eksplanasi kompleks yang di tuju terhadap SMK BHARA, sementara dalam penelitian ini mengenai kemampuan menulis teks biografi pada kelas X SMA Budhi Warman II Jakarta.

Karena membaca dapat menambah wawasan siswa, membaca merupakan salah satu pembelajaran yang efektif. Fokus siswa dan pesan yang diberikan yang diberikan dapat dibaca langsung oleh siswa. Membaca akan terus meningkat dan dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap Proses pembelajaran. Media membaca yang digunakan oleh siswa bukan hanya dari buku namun membaca juga bisa online softcopy (e-book) yang dapat diakses oleh siapapun dan dapat membantu siswa belajar lebih baik.

Melalui membaca dengan ekspresi, siswa dapat melatih keterampilannya dalam menuliskan teks biografi dan sekaligus menciptakan memberikan informasi yang sesuai faktanya, dan yang menarik. Selain itu, siswa juga dapat menarik pembaca untuk lebih aktif lagi dalam membaca dan memahami informasi pada teks biografi yang disampaikan. Keterampilan ini tidak dapat dilakukan hanya dengan membaca biasa, tetapi lebih difokuskan pada bagaimana bagaimana siswa dapat membaca dengan baik sesuai dengan ekspresi yang diinginkan dan sampai kepada pembaca dengan baik.

Namun pada kenyataannya di lapangan, berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan terhadap narasumber yang merupakan guru Bahasa Indonesia di SMA Budhi Warman II Jakarta, minat baca masih terbilang rendah. Ditemukan beberapa peserta didik yang belum memiliki kebiasaan membaca yang baik, terutama terhadap bacaan nonfiksi seperti artikel ilmiah, opini, dan sebagainya. Dan ada juga peserta didik yang menunjukkan kesulitan

dalam menceritakan kisah perjalanan hidup seseorang secara naratif dan kurang mampu menggunakan alur ceritanya.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, dan untuk mengetahui kemampuan menulis teks biografi dengan penerapan minat baca maka peneliti berkeinginan melakukan sebuah penelitian dengan judul "Pengaruh Minat Baca Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X Di SMA Budhi Warman II Jakarta".

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk mengetahui hubungan antara minat baca (variabel X) dan kemampuan menulis teks biografi (variabel Y) pada siswa kelas X SMA Budhi Warman II Jakarta tahun ajaran 2025/2026. Penelitian dilaksanakan pada semester II mulai Mei 2026 dengan jumlah populasi sekaligus sampel sebanyak 35 siswa menggunakan teknik total sampling. Data minat baca dikumpulkan melalui angket skala Likert, sedangkan kemampuan menulis teks biografi diukur menggunakan tes menulis. Instrumen penelitian telah diuji validitas dan reliabilitasnya sehingga layak digunakan dalam penelitian.

Analisis data dilakukan menggunakan statistik deskriptif (mean, median, modus, simpangan baku, dan varians), dilanjutkan dengan uji normalitas sebagai syarat analisis, kemudian uji korelasi untuk menguji hipotesis penelitian. Hasil uji instrumen menunjukkan terdapat 32 butir pernyataan yang valid dan 8 butir tidak valid, sedangkan uji reliabilitas memperoleh nilai Cronbach Alpha sebesar 0,849, yang termasuk kategori sangat tinggi. Dengan demikian, instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur hubungan antara minat baca siswa dengan kemampuan menulis teks biografi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan statistik deskriptif

Pada penelitian ini terdapat 2 variabel yang diteliti, yaitu Minat Baca (Variable X) dan Kemampuan Menulis Teks Biografi (Variabel Y). Data yang diperoleh untuk mengetahui minat baca dan kemampuan menulis teks biografi dengan menggunakan angket dan pemberian soal berupa (*essay*). Untuk mengetahui Minat Baca, adapun hasil analisis data dari setiap variabel sebagai berikut:

a. Analisis data minat baca (X)

Data minat baca diperoleh dari angket yang terdiri dari 32 butir pernyataan yang diberikan kepada peserta didik kelas X di SMA Budhi Warman II Jakarta. Adapun urainnya sebagai berikut:

Tabel 1

Hasil Skor kuesioner variabel X (minat baca)

No.	(X) Minat Baca	No.	(X) Minat Baca
1	45	21	70
2	60	22	45
3	81	23	60
4	112	24	66
5	81	25	50
6	109	26	50
7	60	27	78
8	66	28	70
9	78	29	60

10	95	30	45
11	70	31	70
12	80	32	70
13	45	33	78
14	78	34	45
15	55	35	55
16	81		
17	109		
18	66		
19	78		
20	95		

Sumber: *dokumen pribadi*

Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rentang data
   Skor tertinggi = 112
   Skor terendah = 45
   R = Skor tertinggi – Skor terendah
   = 112 – 45 = 67
b. Banyak kelas
   K = 1 + 3,3 log n
   = 1 + 3,3 log 35
   = 1 + 5,095 = 6,095 dibulatkan menjadi 6
c. Interval kelas

$$p = \frac{Rentang\ kelas}{Banyak\ kelas}$$

$= \frac{67}{6} = 11{,}166$ dibulatkan menjadi 11

Tabel 2
Skor Minat Baca

X	F	FX	X^2	$F.X^2$
45	5	225	2025	10125
60	4	240	3600	14400
55	2	110	3025	6050
112	1	112	12544	12544
50	2	100	2500	5000
109	2	218	11881	23762
66	3	198	4356	13068
78	5	390	6084	30420
95	2	190	9025	18050
70	5	350	4900	24500
81	3	243	6561	19683
80	1	80	6400	6400

901	**35**	**2456**	**72901**	**184002**

Sumber : Dokumen pribadi

d. Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$= \frac{2456}{35}$ = 70,171

Tabel 3

Tabel distribusi frekuensi Minat Baca

interval	*Fi*	*Xi*	*Fi.Xi*	*Xi - $\bar{X}$*	*(Xi - $\bar{X}$)²*	*fi. (Xi - $\bar{X}$)²*
45-56	*9*	50,5	454,5	50,5	2550,25	22952,25
57-68	7	62,5	437,5	62,5	3906,25	27343,75
69-80	11	74,5	819,5	74,5	5550,25	61052,75
81-92	*3*	86,5	259,5	86,5	7482,25	22446,75
93-104	2	98,5	197	98,5	9702,25	19404,5
105-116	3	110,5	331,5	110,5	12210,25	36630,75
Jml	35	483	2499,5	483	41401,5	189830,75

Sumber : Dokumen pribadi

e. Median

$$Me = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

$$Me = 68{,}5 + 11\left(\frac{\frac{1}{2}(35) - 7}{11}\right)$$

= 68,5 + 11 (0,955) = 68,5 + (10,505)

= 79,005

f. Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$= 68{,}5 + 11\left(\frac{4}{4+8}\right)$

$= 68{,}5 + 11\left(\frac{4}{12}\right)$

= 68,5 + 11 (0,33) = 68,5 + 3,663

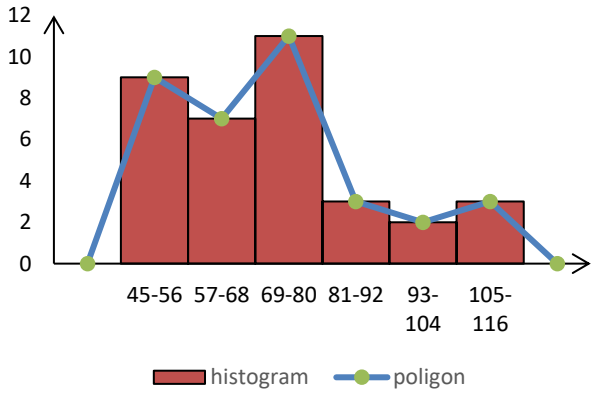
= 72,163

g. Simpangan baku

$$sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fX}{n}\right)^2}$$

$$sd = \sqrt{\frac{184002}{35} - \left(\frac{2456}{35}\right)^2}$$

$sd = \sqrt{52{,}57200 - 4924{,}029}$ = $\sqrt{333{,}1706}$ = 18,253



h. Gambar histogram dan poligon Minat Baca

Gambar 1
Histogram dan Poligon data Minat Baca

Berdasarkan histogram dan poligon dapat terlihat bahwa frekuensi variabel minat baca terbanyak adalah kelas interval 69-80 sebanyak 11 peserta didik, pada kelas interval 45-56 sebanyak 9 peserta didik, pada kelas interval 57-68 sebanyak 7 peserta didik, pada kelas interval 81-92 sebanyak 3 peserta didik, pada kelas interval 105-116 sebanyak 3 peserta didik, dan paling sedikit terletak pada interval 93-104 sebanyak 2 peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan mayoritas nilai minat baca di interval 69-80 sebanyak 11 peserta didik.

b. Kemampuan Menulis Teks Biografi

Tabel 4
Deskripsi data Kemampuan Menulis Teks Biografi

No.	(Y) Kemampuan Menulis	No.	(Y) Kemampuan Menulis
1	80	21	91
2	84	22	91
3	90	23	81
4	82	24	92
5	83	25	96
6	81	26	95
7	100	27	84
8	96	28	95
9	88	29	92
10	84	30	92

11	91	31	95
12	82	32	92
13	88	33	84
14	90	34	84
15	89	35	95
16	89		
17	84		
18	84		
19	91		
20	88		

Data yang telah dikumpulkan kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

a. Rentang data
   Skor tertinggi = 100
   Skor terendah = 80
   R = Skor tertinggi – Skor terendah
   = 100 – 80 = 3

b. Banyak kelas
   K = 1 + 3,3 log n
   = 1 + 3,3 log 35
   = 1 + 5,095 = 6,095 dibulatkan menjadi 6

c. Interval kelas

$$p = \frac{Rentang\ kelas}{Banyak\ kelas}$$

$= \frac{20}{6} = 3{,}33$ dibulatkan menjadi 3

Tabel 5

Tabel distribusi frekuensi Kemampuan Menulis Teks Biografi

interval	*Fi*	*Xi*	*Fi.Xi*	*Xi - $\bar{X}$*	*(Xi - $\bar{X}$)^2*	*fi. (Xi - $\bar{X}$)^2*
80-83	5	40	200	-3,88571	15,09877551	75,49387755
84-87	7	42	294	-1,886	3,556996	24,898972
88- 91	12	44	528	44	1936	23232
92-95	8	46	368	46	2116	16928
96-99	2	48	96	48	2304	4608
100-103	1	50	50	50	2500	2500
Jml	35	270	1536	182,2283	8874,655772	47368,39285

Sumber : Dokumen pribadi

d. Mean (Rata-rata)

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i}$$

$= \frac{1536}{35}$

= 88,657

e. Median

$$Me = b + p\left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f}\right)$$

$$Me = 89{,}5 + 3\left(\frac{\frac{1}{2}(35) - 7}{12}\right)$$

= 89,5 + 3 (0,875)

= 82,125

f. Modus

$$Mo = b + p\left(\frac{b_1}{b_1 + b_2}\right)$$

$$= 89{,}5 + 3\left(\frac{5}{5+4}\right)$$

$$= 89{,}5 + 3\left(\frac{5}{9}\right)$$

= 89,5 + 3 (0,556) = 91,168

g. Simpangan baku

$$sd = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n} - \left(\frac{\sum fX}{n}\right)^2}$$

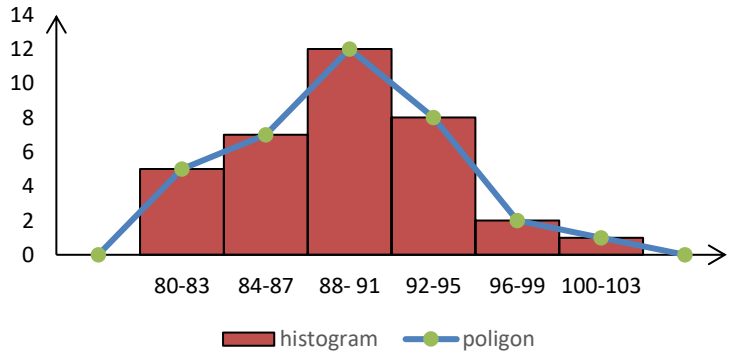
$$sd = \sqrt{\frac{276037}{35} - \left(\frac{3103}{35}\right)^2}$$

$sd = \sqrt{7886{,}771 - 7860{,}089}$ = $\sqrt{26{,}682}$ = 5,165

h. Gambar histogram dan poligon Minat Baca

Gambar 2

Histogram dan Poligon data Kemampuan Menulis Teks Biografi



Berdasarkan histogram dan poligon dapat terlihat bahwa frekuensi variabel kemampuan menulis teks biografi terbanyak adalah kelas interval 88-91 sebanyak 12 peserta didik, pada kelas interval 92-95 sebanyak 8 peserta didik, pada kelas interval 84-87 sebanyak 7 peserta didik, pada kelas interval 80-83 sebanyak 5 peserta didik, pada kelas interval 96-199 sebanyak 2 peserta didik, dan paling sedikit terletak pada interval 100-103 sebanyak 1 peserta didik, sehingga dapat disimpulkan bahwa kecenderungan

mayoritas nilai kemampuan menulis teks biografi di interval 88-91 sebanyak 12 peserta didik.

1. Hasil perhitungan statistik deskriptif

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk uji *chikuadrat*.

1) Uji normalitas Minat Baca (X)

Uji normalitas dan data penelitian dilakukan dengan uji Chi Kuadrat, karena sampel yang digunakan adalah 35. Dengan kriteria jika X^2*hitung* > X^2*tabe*l, berarti distribusi data bersifat tidak normal. Sedangkan jika X^2*hitung* < X^2*tabel*, berarti distribusi data bersifat normal. Dari data yang telah diujikan, maka didapatkan hasil sebaga berikut

Tabel 6

Perhitungan Chi Kuadrat Minat Baca

Interval	*Fo*	*Xi*	*Zi*	*Ztabel*	*F(Zi)*	*Li*	*Fe*	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
		44,5	-1,4064	0,4192	0,0798			
45-56	9					0,1471	5,1485	2,8812
		56,5	-0,74897	0,2704	0,2269			
57-68	7					0,2366	8,281	0,1982
		68,5	-0.09155	0,0359	0,4635			
69-80	11					0,2508	8,778	0,5625
		80,5	0,56588	0,2123	0,7143			
81-92	3					0,1751	6,1285	1,5970
		92,5	1,223306	0,3888	0,8894			
93-104	2					0,0806	2,821	0,2389
		104,5	1,880732	0,4699	0,9700			
105-116	3					0,0244	0,854	5,3926
		116,5	2,538158	0,4943	0,9944			
							Xhitung	10,8704

Sumber: Dokumen pribadi

Pada data Minat Baca diperoleh X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk) = K – 1 = 6 – 1 = 5. Maka nilai X^2_{tabel} adalah 11,070 maka diperoleh data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau 10,8704 < 11,070, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Minat Baca berdistribusi normal.

2) Uji normalitas Kemampuan Menulis Teks Biografi (Y)

Uji normalitas dan data penelitian dilakukan dengan uji Chi Kuadrat, karena sampel yang digunakan adalah 35. Dengan kriteria jika X^2*hitung* > X^2*tabe*l, berarti distribusi data bersifat tidak normal. Sedangkan jika X^2*hitung* < X^2*tabel*, berarti distribusi data bersifat normal. Dari data yang telah diujikan, maka didapatkan hasil sebaga berikut

Tabel 7

Perhitungan Chi Kuadrat Kemampuan Menulis Teks Biografi

Interval	*Fo*	*Xi*	*Zi*	*Ztabel*	*F(Zi)*	*Li*	*Fe*	$\frac{(fo-fe)^2}{fe}$
		79,5	-1,77289	0,4616	0,0381			
80-83	5					0,1209	4,2315	0,1396
		83,5	-0,99845	0,3389	0,1590			
84-87	7					0,2524	8,8340	0,3808
		87,5	-0,22401	0,0871	0,4114			
88-91	12					0,2976	10,4160	0,2409
		91,5	0,550436	0,2088	0,7090			
92-95	8					0,1984	6,9440	0,1606
		95,5	1,324879	0,4049	0,9074			
96-99	2					0,0747	2,6145	0,1444
		99,5	2,099322	0,4817	0,9821			
100-103	1					0,0159	0,5565	0,3534
		103,5	2,873766	0,4980	0,9980			
							Xhitung	1,4197

Sumber: Dokumen pribadi

Pada data Kemampuan Menulis Teks Biografi diperoleh X^2_{tabel} untuk $\alpha = 0{,}05$ dan derajat kebebasan (dk) = K – 1 = 6 – 1 = 5. Maka nilai X^2_{tabel} adalah 11,070 maka diperoleh data $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ atau 1,4197 < 11,070, sehingga dapat disimpulkan bahwa data Kemampuan Menulis Teks Biografi berdistribusi normal.

b. Pengujian hipotesis

1) Koefisien korelasi

Untuk menentukan nilai koefisien korelasi antara minat baca dengan kemampuan menulis teks biografi digunakan rumus koefisien korelasi Product Moment (Pearson). Dari hasil perhitungan, diketahui nilai :

$\sum X = 2340$

$\sum Y = 3038$

$\sum XY = 203767$

$\sum X^2 = 171226$

$\sum Y^2 = 264728$

n = 35

$$r = r_{xy} = \frac{n.\sum XY - \sum X.\sum Y}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$= \frac{35\,(203767) - (2340)(3038)}{\sqrt{[35(171226) - (2340)^2][35(264728) - (3038)^2]}}$$

$$= \frac{7131845 - 7108920}{\sqrt{[5992910 - 5475600][9265480 - 9229444]}}$$

$$= \frac{22925}{\sqrt{[517310][36036]}}$$

$$= \frac{22925}{\sqrt{18641783160}} = = \frac{22925}{136534{,}9155} = 0{,}168$$

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi terdapat hubungan positif sempurna

antara minat baca dengan kemampuan menulis teks biografi sebesar 0,168.

2) Koefisien determinasi

Nilai koefisien determinasi dapat diperoleh menggunakan rumus :

$KD = r^2 \ x$ 100 % = $(0{,}168)^2 \ x$ 100 %

= 2,82%

Dari hasil perhitungan koefisien korelasi antara minat baca (X) dengan kemampuan menulis teks biografi (Y) adalah sebesar 2,82 %.

3) Uji signifikan koefisien korelasi

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis, yaitu uji signifikansi koefisien korelasi. Adapun hipotesis yang diuji adalah:

H_0 : p = 0

H_0 : p > 0 ; p < 0 ; p ≠ 0

Untuk menguji hipotesis tersebut mengunakan tabel *r product moment* untuk *n* (*n* ≥ 30) dengan *dk* = *n*, yaitu *n* = 35. Maka *r* tabel = 0,334

Kriteria pengujian:

Terima H_0 jika $r$hitung < *rtabel*

Tolak H_0 jika r*hitung* > *rtabel*

Adapun perhitungan rumus r hitung yang telah dikonversi menjadi t hitung, yaitu

$$t_{hitung} = \frac{|r\sqrt{n-2}|}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{|0{,}168\sqrt{35-2}|}{\sqrt{1-0{,}168^2}}$$

$$= \frac{|0{,}168 \ .5{,}744563|}{\sqrt{1-0{,}028}}$$

$$= \frac{0{,}965}{\sqrt{0{,}972}}$$

$$= \frac{0{,}965}{0{,}986} = 0{,}979$$

Dari hasil perhitungan signifikan koefisien korelasi tersebut diperoleh karena r_{hitung} > r_{tabel} atau 0,979 > 0,334 maka tolak H_0. Artinya, terdapat korelasi positif antara variabel X dan Variabel Y.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis teks biografi peserta didik kelas X di SMA Budhi Warman 2 Jakarta dengan responden berjumlah 35 peserta didik yang memiliki karakteristik yang berbeda-beda dengan nilai rata-rata sebesar 88,657 median sebesar 82,125, modus sebesar 91,618, dan simpangan baku sebesar 5,165 untuk hasil perhitungan statisitk deskriptif kemampuan menulis teks biografi. Sedangkan hasil perhitungan statistik deskriptif minat baca rata-rata sebesar 70,171, median sebesar 79,005, modus sebesar 72,163, dan simpangan baku sebesar 18,253.

Pengujian persyaratan analisis data menggunakan Chi Kuadrat untuk hasil data minat baca dan kemampuan menulis teks biografi berdistribusi normal dapat dilihat bahwa adanya pengaruh positif antara minat baca terhadap kemampuan menulis teks biografi. Pada penelitian ini minat baca ditunjukkan dengan analisis statistik dengan menghasilkan koefisien korelasi (r) yaitu 0,168 sehingga diketahui besarnya korelasi variabel minat baca terhadap kemampuan menulis teks biografi sebesar 2,82 % dengan taraf signifikan 5%. Hasil perhitungan dari uji signifikasi koefisien korelasi yaitu r_{hitung} sebesar 0,979 yang lebih besar dari r_{tabel} sebesar 0,334 atau 0,979 > 0,334. Maka tolak H_0 dengan demikian terdapat hubungan antara minat baca terhadap kemampuan menulis teks biografi. Data informasi diperoleh dari data kuantitatif, peneliti menyatakan bahwa minat baca memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks biografi.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil data penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh berdasarkan dari hasil data penelitian dan pengujian hipotesis serta pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh minat baca terhadap kemampuan menulis teks biografi. Hal ini dibuktikan oleh hasil uji hipotesis diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,168 yang memiliki hubungan positif sempurna dengan nilai koefisien determinasi sebesar 2,82 %. dan signifikan koefisien korelasi sebesar rhitung > rtabel atau 0,979 > 0,334 yang dinyatakan terdapat korelasi positif antara variabel X (minat baca) dan variabel Y (menulis teks biografi).

DAFTAR PUSTAKA

Aulia, F. T. (2021). SMA/SMK KELAS X CERDAS CERGAS CERDAS CERGAS (M. Suryaman, Penerj.; 1 Ed.). Pusat Kurikulum Dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi.

Adien Inayah, Fadillah Annisak, Pramudia Ananda, Riska Rahman Tanjung, & Siti Fadilla. (2023). Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar Kelas Tinggi Dengan Menggunakan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review). Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia, 1(3), 143–154.

Arif Subekti, M. (2022). Keterampilan Menulis Cerita Pendek Siswa SMA. Parafrasa: Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajaran, 4(1), 1–8.

Arikunto, S. (2020). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.

Azizah, N. (2021). Pendekatan Kognitif Dalam Pembelajaran Menulis Di Sekolah Dasar. Jurnal Bahasa Dan Sastra Indonesia, 9(2), 117–129.

Delva Eka Syafitri. (2022). Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kegiatan Pembalajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS 1 Di SMA Negeri 4 Bengkulu Selatan.

Eliza, S. S. (2021). Analisis Struktur Dan Unsur Kebahasaan Pada Teks Biografi Nadiem Makarim Serta Pemanfataannya Sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun 2021. Jurnal Pendidikan: Riset & Konseptual, 5(4), 4-6.

Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa.” Jurnal Didaktika, 9(1), 2.

Izzati. (2022). Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Labuapi. , הארץ 8.5.2017, 2003–2005.

Kumalasari, A. Al, Wahyusari, A., & Habibah, S. (2024). Jurnal Pendidikan Dan

Pembelajaran Bahasa Indonesia Vol 13 No 1, Maret 2024. Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia, 13(1), 1–68.

Nabila, A. (2022). Konsepsi Manajemen, Manajemen. Journal Of Education And Social Analysis, 3(1), H.56-63.

Pamailiani, Z. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Gugus IV Di Kecamatan Koto XI Tarusan. Conference Series, 3(4), 1316–1322.

Pridiana, S. S. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Pascal Books.

Rahayu, I. K., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Biografi Sastrawan Lokal Dalam Pembelajaran Teks Biografi Untuk Peserta Didik SMA. Jurnal Sinestesia, 12(2), 739–746.

Rahmawati, S. (2022). Literasi Abad Ke-21 Dan Pengembangan Kompetensi Menulis Di Sekolah. Ilmu Pendidikan, 25(1), 45–58.

Rosyidah, M. &. (2021). Metode Penelitian. Yogyakarta: Deepublish.

Rukmana. A, D. 2. (202). Buku Ajar Bahasa Indonesia. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta.

Rohim, C. D., & Rahmawati, S. (2020). Di Sekolah Dasar Negeri. Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, 6(3), 2.

Saputro, K. A., Sari, C. K., & Winarsi, S. (2021). Peningkatan Keterampilan Membaca Dengan Menggunakan Media Audio Visual Di Sekolah Dasar. Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan, 3(5), 1910–1917.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D . Bandung: Alfabeta.

Yuliani, A. (2023). Menulis Sebagai Proses Kognitif Dan Reflektif Dalam Pendidikan Modern. Jurnal Bahasa Dan Pembelajaran, 8(3), 189–200.